

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

NAMA SEKOLAH : [Nama Sekolah]
 MATA PELAJARAN : Pendidikan Pancasila
 KELAS : XI (Sebelas)
 SEMESTER : Ganjil
 ALOKASI WAKTU : 4 x 45 menit (2 Pertemuan)
 MATERI POKOK : Bentuk Negara, Bentuk Pemerintahan, dan Sistem Pemerintahan

I. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS SEKOLAH

- ✓ Nama Sekolah: (Nama Sekolah Anda)
- ✓ Mata Pelajaran: Pendidikan Pancasila
- ✓ Kelas/Semester: XI/Ganjil
- ✓ Alokasi Waktu: 4 x 45 menit (2 Pertemuan)

B. KOMPETENSI AWAL

- ✓ Peserta didik diharapkan telah memiliki pemahaman dasar tentang konsep negara, warga negara, dan pentingnya pemerintahan dalam suatu negara. Peserta didik juga diharapkan telah memiliki kemampuan dasar dalam membaca, memahami informasi, dan mengemukakan pendapat.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dalam kegiatan pembelajaran ini, Profil Pelajar Pancasila yang akan dikembangkan meliputi:

- ✓ Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Menghargai keberagaman bentuk negara dan sistem pemerintahan sebagai anugerah Tuhan.
- ✓ Mandiri: Mampu mencari, mengolah, dan menganalisis informasi secara independen.
- ✓ Bernalar Kritis: Mampu mengevaluasi berbagai konsep bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan.
- ✓ Kreatif: Mampu menyajikan hasil analisis dalam bentuk yang inovatif dan mudah dipahami.
- ✓ Bergotong Royong: Bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk mencapai pemahaman bersama.
- ✓ Berkebinekaan Global: Memahami dan menghargai perbedaan bentuk negara dan sistem pemerintahan di berbagai belahan dunia, serta relevansinya dengan Indonesia.

D. SARANA DAN PRASARANA

- ✓ Media: Laptop, proyektor, papan tulis, spidol, buku paket Pendidikan Pancasila Kelas XI, modul ajar, artikel berita, video pendek edukasi, infografis.
- ✓ Sumber Belajar:
 - a Buku Teks Pendidikan Pancasila Kelas XI.
 - b Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 - c Artikel ilmiah atau populer terkait bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan.
 - d Sumber daring terpercaya (jurnal, website resmi lembaga negara).
 - e Video dokumenter tentang sistem pemerintahan di berbagai negara.

E. MODEL PEMBELAJARAN

- ✓ Model Pembelajaran: Discovery Learning
- ✓ Pendekatan: Saintifik
- ✓ Metode: Diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, studi kasus, penugasan.

II. KOMPONEN INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu memahami dan menganalisis secara mendalam berbagai aspek terkait bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan, serta mampu mengaitkannya dengan konteks Indonesia.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN (TP)

Melalui model Discovery Learning dengan pendekatan saintifik, peserta didik diharapkan dapat:

- ✓ Mengidentifikasi berbagai bentuk negara (kesatuan dan serikat) beserta ciri-cirinya dengan tepat.
- ✓ Membandingkan kelebihan dan kekurangan bentuk negara kesatuan dan serikat melalui studi kasus.
- ✓ Menganalisis berbagai bentuk pemerintahan (monarki, republik, aristokrasi, oligarki, demokrasi, tirani) beserta prinsip-prinsip dasarnya secara komprehensif.
- ✓ Mengevaluasi relevansi bentuk pemerintahan di berbagai negara dengan konteks historis dan sosiokulturalnya.
- ✓ Mengidentifikasi berbagai sistem pemerintahan (presidensial, parlementer, semipresidensial) beserta karakteristik utamanya secara rinci.
- ✓ Menganalisis mekanisme kerja dan interaksi antarlembaga dalam sistem pemerintahan presidensial, parlementer, dan semipresidensial.

- ✓ Menganalisis bentuk negara Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- ✓ Menganalisis bentuk pemerintahan Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- ✓ Menganalisis sistem pemerintahan Indonesia berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- ✓ Menyajikan hasil analisis perbandingan bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan di Indonesia dengan negara lain secara sistematis dan kritis.
- ✓ Mengembangkan sikap nasionalisme dan patriotisme melalui pemahaman mendalam terhadap sistem ketatanegaraan Indonesia.

C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pemahaman tentang bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan bukan sekadar hafalan definisi, melainkan kunci untuk memahami dinamika kekuasaan, partisipasi warga negara, dan stabilitas politik suatu negara. Dengan memahami ini, peserta didik akan mampu menjadi warga negara yang kritis, aktif, dan bertanggung jawab dalam menjaga dan mengembangkan sistem pemerintahan Indonesia. Ketidakhahaman atas konsep-konsep ini dapat berujung pada pandangan yang salah tentang tatanan negara dan potensi konflik sosial.

D. PERTANYAAN PEMANTIK

- ✓ Mengapa suatu negara perlu memiliki bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan? Apa dampaknya jika tidak ada?
- ✓ Menurut kalian, apakah bentuk negara Republik Indonesia sudah tepat? Mengapa demikian?
- ✓ Bagaimana sebuah keputusan politik bisa diambil dalam suatu negara? Apakah semua warga negara punya suara yang sama?
- ✓ Apa perbedaan mendasar antara sistem pemerintahan yang dipimpin oleh presiden dengan yang dipimpin oleh perdana menteri? Mana yang lebih efektif menurut kalian?

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1 (2 x 45 menit)

- ✓ PENDAHULUAN (15 menit)
 - a Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.
 - b Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan pemantik terkait konsep dasar negara dan pentingnya pengaturan dalam suatu negara. Misalnya, "Bayangkan jika sebuah keluarga tidak punya aturan, apa yang akan terjadi? Demikian juga dengan

- negara, apa yang akan terjadi jika tidak ada sistem yang mengatur?"
- c Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini dan relevansinya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - d Guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran Discovery Learning yang akan diterapkan, serta pembagian kelompok.
- ✓ KEGIATAN INTI (60 menit)
Sintaks Discovery Learning:
- a STIMULATION (Pemberian Stimulus)
 - ✓ Guru menampilkan beberapa gambar/video singkat yang menunjukkan perbedaan kondisi pemerintahan atau geografis dari beberapa negara (misalnya: peta negara kesatuan vs. federasi, gambar raja/ratu vs. presiden).
 - ✓ Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar/video tersebut dan memberikan komentar awal tentang apa yang mereka lihat atau pikirkan mengenai perbedaan-perbedaan tersebut.
 - ✓ Guru membagikan artikel berita atau infografis singkat tentang bentuk negara dan bentuk pemerintahan dari beberapa negara yang berbeda.
 - b PROBLEM STATEMENT (Identifikasi Masalah)
 - ✓ Berdasarkan stimulus yang diberikan, guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam pikiran mereka. Contoh pertanyaan: "Apa itu negara kesatuan dan federasi?", "Mengapa ada negara yang dipimpin raja dan ada yang dipimpin presiden?", "Apa saja jenis-jenis bentuk pemerintahan di dunia?"
 - ✓ Guru membantu peserta didik untuk merumuskan masalah pokok yang akan dicari jawabannya, yaitu mengenai perbedaan dan karakteristik bentuk negara (kesatuan dan serikat) serta bentuk pemerintahan (monarki, republik, demokrasi, dll.).
 - c DATA COLLECTION (Pengumpulan Data)
 - ✓ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok kecil (4-5 orang).
 - ✓ Setiap kelompok ditugaskan untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar (buku teks, modul, internet, artikel) mengenai:
 1. Pengertian dan ciri-ciri bentuk negara kesatuan.
 2. Pengertian dan ciri-ciri bentuk negara serikat (federasi).
 3. Contoh negara-negara yang menganut bentuk negara kesatuan dan serikat.
 4. Pengertian dan ciri-ciri berbagai bentuk pemerintahan (monarki, republik, demokrasi, aristokrasi, oligarki, tirani).

5. Contoh negara-negara yang menganut berbagai bentuk pemerintahan tersebut.
 - ✓ Peserta didik diminta untuk mencatat poin-poin penting dan contoh-contoh yang relevan.

- d DATA PROCESSING (Pengolahan Data)
 - ✓ Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan informasi yang telah mereka kumpulkan.
 - ✓ Mereka diminta untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara bentuk negara kesatuan dan serikat, serta antara berbagai bentuk pemerintahan.
 - ✓ Peserta didik membuat peta konsep atau tabel perbandingan untuk mengorganisir data yang telah mereka kumpulkan dan olah.
 - ✓ Setiap kelompok menyiapkan presentasi singkat untuk memaparkan hasil pengolahan data mereka.

- e VERIFICATION (Pembuktian/Verifikasi)
 - ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - ✓ Kelompok lain dan guru memberikan tanggapan, pertanyaan, atau sanggahan.
 - ✓ Guru meluruskan jika ada konsep yang keliru dan menambahkan informasi yang kurang lengkap.
 - ✓ Peserta didik secara individu atau kelompok diminta untuk memberikan contoh nyata dari berita atau isu terkini yang berkaitan dengan bentuk negara dan bentuk pemerintahan.

- ✓ PENUTUP (15 menit)
 - a Guru dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman materi tentang bentuk negara dan bentuk pemerintahan.
 - b Guru memberikan penguatan materi dan menekankan pentingnya memahami konsep-konsep tersebut.
 - c Guru memberikan tugas rumah individu untuk mencari artikel berita tentang bentuk negara dan bentuk pemerintahan di Indonesia sebagai persiapan pertemuan berikutnya.
 - d Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya (Sistem Pemerintahan dan kaitannya dengan Indonesia).
 - e Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 x 45 menit)

- ✓ PENDAHULUAN (15 menit)
 - a Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa, kemudian mengecek kehadiran peserta didik.

- b Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi sebelumnya (bentuk negara dan bentuk pemerintahan) dengan materi yang akan dibahas, yaitu sistem pemerintahan. Guru bisa mengulas singkat tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
 - c Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.
 - d Guru menjelaskan secara singkat model pembelajaran Discovery Learning yang akan diterapkan.
- ✓ KEGIATAN INTI (60 menit)
Sintaks Discovery Learning:
- a STIMULATION (Pemberian Stimulus)
 - ✓ Guru menampilkan video pendek atau infografis tentang sistem pemerintahan presidensial dan parlementer di beberapa negara (misalnya: Amerika Serikat dan Inggris).
 - ✓ Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi perbedaan-perbedaan kunci yang mereka lihat dari video/infografis tersebut, terutama terkait dengan hubungan antara eksekutif dan legislatif.
 - ✓ Guru menayangkan kutipan Pasal 1 Ayat (1) dan Pasal 4 Ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, serta menanyakan apa maknanya bagi Indonesia.
 - b PROBLEM STATEMENT (Identifikasi Masalah)
 - ✓ Berdasarkan stimulus, guru mengarahkan peserta didik untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan, seperti: "Apa itu sistem pemerintahan presidensial?", "Apa bedanya dengan sistem parlementer?", "Sistem pemerintahan apa yang dianut Indonesia?", "Bagaimana bentuk negara dan bentuk pemerintahan di Indonesia menurut UUD NRI Tahun 1945?"
 - ✓ Guru membantu peserta didik untuk merumuskan masalah pokok yang akan dicari jawabannya, yaitu mengenai karakteristik sistem pemerintahan (presidensial, parlementer, semipresidensial) dan analisis bentuk negara, bentuk pemerintahan, serta sistem pemerintahan Indonesia.
 - c DATA COLLECTION (Pengumpulan Data)
 - ✓ Peserta didik kembali bekerja dalam kelompok yang sama atau kelompok baru.
 - ✓ Setiap kelompok ditugaskan untuk mencari informasi dari berbagai sumber belajar mengenai:
 1. Pengertian dan ciri-ciri sistem pemerintahan presidensial.
 2. Pengertian dan ciri-ciri sistem pemerintahan parlementer.
 3. Pengertian dan ciri-ciri sistem pemerintahan semipresidensial.
 4. Contoh negara-negara yang menganut berbagai sistem pemerintahan tersebut.

5. Kajian Pasal-Pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang bentuk negara Indonesia.
 6. Kajian Pasal-Pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang bentuk pemerintahan Indonesia.
 7. Kajian Pasal-Pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 yang mengatur tentang sistem pemerintahan Indonesia.
- d DATA PROCESSING (Pengolahan Data)
- ✓ Dalam kelompok, peserta didik mendiskusikan informasi yang telah mereka kumpulkan.
 - ✓ Mereka diminta untuk mengidentifikasi perbedaan dan persamaan antara berbagai sistem pemerintahan.
 - ✓ Peserta didik menganalisis dan menginterpretasikan pasal-pasal UUD NRI Tahun 1945 untuk menentukan bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan Indonesia.
 - ✓ Setiap kelompok menyiapkan presentasi singkat untuk memaparkan hasil pengolahan data mereka, termasuk perbandingan Indonesia dengan negara lain.
- e VERIFICATION (Pembuktian/Verifikasi)
- ✓ Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - ✓ Kelompok lain dan guru memberikan tanggapan, pertanyaan, atau sanggahan, terutama terkait interpretasi UUD NRI Tahun 1945.
 - ✓ Guru meluruskan jika ada interpretasi yang keliru dan menambahkan informasi yang kurang lengkap, terutama mengenai implementasi di Indonesia.
 - ✓ Peserta didik diminta untuk memberikan contoh nyata bagaimana sistem pemerintahan Indonesia bekerja dalam isu-isu terkini.
- ✓ GENERALIZATION (Pengarikan Kesimpulan)
 - a Guru membimbing peserta didik untuk merumuskan kesimpulan umum tentang berbagai bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan.
 - b Peserta didik juga diajak untuk menyimpulkan secara mendalam bentuk negara, bentuk pemerintahan, dan sistem pemerintahan yang dianut oleh Republik Indonesia, beserta implikasinya.
 - ✓ PENUTUP (15 menit)
 - a Guru dan peserta didik bersama-sama membuat rangkuman menyeluruh tentang Bentuk Negara, Bentuk Pemerintahan, dan Sistem Pemerintahan, termasuk di Indonesia.
 - b Guru memberikan penguatan tentang pentingnya memahami sistem ketatanegaraan Indonesia sebagai wujud cinta tanah air dan partisipasi aktif warga negara.

- c Guru memberikan evaluasi formatif berupa kuis singkat atau meminta peserta didik menuliskan refleksi singkat tentang pembelajaran hari ini.
- d Guru menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya (jika ada).
- e Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa.

F. ASESMEN

- ✓ ASESMEN DIAGNOSTIK (Sebelum Pembelajaran)
 - a Pertanyaan Lisan: "Apa yang kalian ketahui tentang negara?", "Menurut kalian, kenapa suatu negara perlu punya pemimpin?"
 - b Observasi: Mengamati respons awal peserta didik terhadap pertanyaan pemantik.
- ✓ ASESMEN FORMATIF (Selama Pembelajaran)
 - a Penilaian Kinerja Kelompok: Observasi saat diskusi kelompok, keaktifan, kerja sama, dan kemampuan mengolah data.
 - b Penilaian Presentasi Kelompok: Kemampuan menyajikan hasil diskusi, penggunaan bahasa, ketepatan konsep, dan kemampuan menjawab pertanyaan.
 - c Tanya Jawab: Keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru atau teman.
 - d Peta Konsep/Tabel Perbandingan: Penilaian terhadap produk visual yang dibuat kelompok.
 - e Refleksi Singkat: Peserta didik menuliskan 3 hal baru yang mereka pelajari dan 1 pertanyaan yang masih mereka miliki.
- ✓ ASESMEN SUMATIF (Setelah Pembelajaran, jika diperlukan untuk materi ini atau digabung dengan materi lain)
 - a Tes Tulis: Pilihan ganda dan esai yang mengukur pemahaman konsep, kemampuan analisis, dan kemampuan mengaitkan dengan konteks Indonesia.
 - b Contoh soal esai: "Analisislah secara komprehensif perbedaan sistem pemerintahan presidensial dan parlementer, serta identifikasi sistem pemerintahan yang paling sesuai dengan karakteristik dan sejarah Indonesia, berikan argumentasi Anda dengan mengacu pada UUD NRI 1945."

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

- ✓ REMEDIAL
 - a Peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran akan diberikan bimbingan khusus oleh guru.
 - b Diberikan tugas tambahan berupa membaca ulang materi dari sumber yang berbeda atau mengerjakan soal latihan dengan bimbingan.

- c Mengadakan sesi diskusi kelompok kecil dengan fokus pada konsep-konsep yang belum dikuasai.
- ✓ **PENGAYAAN**
 - a Peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran diberikan tugas proyek mandiri, seperti:
 - ✓ Membuat infografis perbandingan sistem pemerintahan di berbagai negara maju dan berkembang.
 - ✓ Melakukan studi kasus tentang perubahan bentuk negara atau sistem pemerintahan di suatu negara dan dampaknya.
 - ✓ Menulis esai reflektif tentang tantangan dan peluang implementasi sistem pemerintahan di Indonesia di era digital.
 - b Mendorong peserta didik untuk menjadi tutor sebaya bagi teman-temannya yang membutuhkan remedial.

III. LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LKPD Pertemuan 1:

Nama Kelompok:

Anggota:

- ✓ **Tugas 1: Pengumpulan Data Bentuk Negara**
 Bacalah berbagai sumber (buku, internet, artikel) dan catatlah informasi berikut:
 - a Apa yang dimaksud dengan bentuk negara kesatuan? Sebutkan ciri-cirinya dan berikan minimal 3 contoh negara!
 - b Apa yang dimaksud dengan bentuk negara serikat (federasi)? Sebutkan ciri-cirinya dan berikan minimal 3 contoh negara!
 - c Buatlah tabel perbandingan antara bentuk negara kesatuan dan serikat berdasarkan ciri-ciri, kelebihan, dan kekurangannya.
- ✓ **Tugas 2: Pengumpulan Data Bentuk Pemerintahan**
 Bacalah berbagai sumber dan catatlah informasi berikut:
 - a Jelaskan apa yang dimaksud dengan monarki, republik, demokrasi, aristokrasi, oligarki, dan tirani!
 - b Sebutkan ciri-ciri utama dari masing-masing bentuk pemerintahan tersebut!
 - c Berikan minimal 2 contoh negara untuk setiap bentuk pemerintahan yang Anda temukan!

LKPD Pertemuan 2:

Nama Kelompok:

Anggota:

- ✓ Tugas 1: Pengumpulan Data Sistem Pemerintahan
Bacalah berbagai sumber dan catatlah informasi berikut:
 - a Apa yang dimaksud dengan sistem pemerintahan presidensial? Sebutkan ciri-cirinya dan berikan minimal 3 contoh negara!
 - b Apa yang dimaksud dengan sistem pemerintahan parlementer? Sebutkan ciri-cirinya dan berikan minimal 3 contoh negara!
 - c Apa yang dimaksud dengan sistem pemerintahan semipresidensial? Sebutkan ciri-cirinya dan berikan minimal 2 contoh negara!
 - d Buatlah tabel perbandingan antara sistem pemerintahan presidensial, parlementer, dan semipresidensial berdasarkan ciri-ciri, hubungan eksekutif-legislatif, dan kelebihan/kekurangannya.

- ✓ Tugas 2: Analisis Indonesia
Bacalah UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara seksama.
 - a Berdasarkan Pasal 1 Ayat (1) UUD NRI Tahun 1945, bagaimanakah bentuk negara Indonesia? Jelaskan maknanya!
 - b Berdasarkan pasal-pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 (terutama pasal 1 ayat 1), bagaimanakah bentuk pemerintahan Indonesia? Jelaskan alasannya!
 - c Berdasarkan pasal-pasal dalam UUD NRI Tahun 1945 (terutama pasal 4, 5, 6A, 7, 7A, 7B, 7C, 8, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21), identifikasi ciri-ciri sistem pemerintahan yang dianut Indonesia! Apakah sistem pemerintahan Indonesia murni presidensial? Jelaskan!

B. BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- ✓ Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas XI dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- ✓ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- ✓ Jurnal atau artikel ilmiah tentang perbandingan sistem pemerintahan.
- ✓ Situs web resmi lembaga negara (misalnya: Mahkamah Konstitusi, DPR, Setneg) untuk memahami struktur pemerintahan Indonesia.
- ✓ Video edukasi dari platform terpercaya (misalnya: Kemdikbud TV, atau channel edukasi yang relevan) tentang bentuk negara dan sistem pemerintahan.

C. GLOSARIUM

- ✓ Bentuk Negara: Struktur dasar suatu negara yang menunjukkan bagaimana kekuasaan dibagi secara teritorial, apakah terpusat atau terbagi di antara entitas subnasional.
- ✓ Negara Kesatuan (Unitary State): Negara yang berdaulat tunggal, dengan kekuasaan tertinggi berada di tangan pemerintah pusat. Daerah memiliki kewenangan yang terbatas, diberikan oleh pemerintah pusat.
- ✓ Negara Serikat (Federasi/Federal State): Negara yang terdiri dari beberapa negara bagian atau provinsi yang memiliki otonomi luas,

namun sebagian kekuasaan tertentu (misalnya pertahanan, hubungan luar negeri) diserahkan kepada pemerintah federal.

- ✓ Bentuk Pemerintahan: Struktur politik yang menunjukkan bagaimana cara pemerintahan dijalankan, siapa yang memegang kekuasaan tertinggi, dan bagaimana kekuasaan itu diperoleh.
- ✓ Monarki: Bentuk pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi dipegang oleh seorang raja/ratu atau kaisar, yang umumnya diwariskan secara turun-temurun.
- ✓ Republik: Bentuk pemerintahan di mana kepala negara (biasanya presiden) dipilih oleh rakyat atau perwakilan rakyat untuk masa jabatan tertentu.
- ✓ Demokrasi: Bentuk pemerintahan di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, yang dilaksanakan secara langsung atau melalui perwakilan yang dipilih.
- ✓ Aristokrasi: Bentuk pemerintahan di mana kekuasaan dipegang oleh kelompok bangsawan atau orang-orang yang dianggap memiliki kualitas terbaik.
- ✓ Oligarki: Bentuk pemerintahan di mana kekuasaan dipegang oleh sekelompok kecil orang (misalnya orang kaya, militer, atau keluarga).
- ✓ Tirani: Bentuk pemerintahan yang dikuasai oleh seorang penguasa tunggal yang absolut dan seringkali menindas rakyatnya.
- ✓ Sistem Pemerintahan: Mekanisme hubungan antara lembaga eksekutif (pemerintah), legislatif (parlemen), dan yudikatif (peradilan) dalam menjalankan kekuasaan negara.
- ✓ Sistem Presidensial: Sistem pemerintahan di mana kepala negara sekaligus kepala pemerintahan (presiden) dipilih secara terpisah dari badan legislatif, dan tidak bertanggung jawab kepada parlemen.
- ✓ Sistem Parlementer: Sistem pemerintahan di mana kepala pemerintahan (perdana menteri) bertanggung jawab kepada parlemen, dan kepala negara (presiden atau raja/ratu) memiliki peran seremonial.
- ✓ Sistem Semipresidensial: Sistem pemerintahan yang menggabungkan elemen presidensial dan parlementer, di mana terdapat presiden (kepala negara) yang dipilih langsung dan perdana menteri (kepala pemerintahan) yang bertanggung jawab kepada parlemen.
- ✓ Eksekutif: Cabang pemerintahan yang bertugas melaksanakan undang-undang (presiden/menteri).
- ✓ Legislatif: Cabang pemerintahan yang bertugas membuat undang-undang (parlemen/DPR).
- ✓ Yudikatif: Cabang pemerintahan yang bertugas menegakkan hukum (mahkamah/peradilan).

D. DAFTAR PUSTAKA

- ✓ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/SMK Kelas XI. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- ✓ Asshiddiqie, Jimly. (2006). Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Jakarta: Konstitusi Press.

- ✓ Miriam Budiardjo. (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- ✓ Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- ✓ Sartika, A. (2018). Perbandingan Sistem Pemerintahan Presidensial dan Parlemerter di Berbagai Negara. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Politik, 3(2), 1-15. (Contoh Jurnal)